

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 10, No. 2, September 2019

ISSN: 2087-2054

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Hero Supermarket Tbk Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2011 - 2019.

Dewi Silvia

Prediksi Laba Masa Depan Dengan *Future Earnings Response Coefficient* Melalui Manajemen Laba.

Gustin Padwa Sari & Febriyanto

Analisis Model Altman Z-Score Dalam Mengukur Potensi Kebangkrutan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2017)

Herry Goenawan Soedarsa, Indrayenti & NM. Oldy Apriyanto

Pengaruh *Biological Asset Intensity*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Jenis KAP Terhadap Pengungkapan Aset Biologis.

Monica Okri Putri & Nolita Yeni Siregar

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Revaluasi Aset Tetap.

Reva Meiliana & Mas Ayu Febriyanti

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal Terhadap Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia Pada Pemerintah Daerah di Provinsi Lampung Periode 2013 - 2015.

Tia Rizna Pratiwi & Nurdiawansyah

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 10, No. 2, September 2019

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Dr. Andala Rama Putra Barusman, S.E., M.A.Ec.

Penanggung Jawab

Dra. Rosmiaty Tarmizi, M.M.Akt. C.A

Pimpinan Redaksi

Dr. Angrita Denziana, S.E., M.M, Ak. C.A

Sekretaris Redaksi

Riswan, S.E., M.S.Ak
Haninun, S.E., M.S.Ak

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telaah teoritis konseptual yang kritis
dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung G- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 10, No. 2, September 2019

ISSN: 2087-2054

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Hero Supermarket Tbk Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2011 - 2019.

Dewi Silvia

Prediksi Laba Masa Depan Dengan *Future Earnings Response Coefficient* Melalui Manajemen Laba.

Gustin Padwa Sari & Febriyanto

Analisis Model Altman Z-Score Dalam Mengukur Potensi Kebangkrutan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2017)

Herry Goenawan Soedarsa, Indrayenti & NM. Oldy Apriyanto

Pengaruh *Biological Asset Intensity*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Jenis KAP Terhadap Pengungkapan Aset Biologis.

Monica Okri Putri & Nolita Yeni Siregar

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Revaluasi Aset Tetap.

Reva Meiliana & Mas Ayu Febriyanti

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal Terhadap Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia Pada Pemerintah Daerah di Provinsi Lampung Periode 2013 - 2015.

Tia Rizna Pratiwi & Nurdiawansyah

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 10, No. 2, September 2019

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Hero Supermarket Tbk Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2011 - 2019. Dewi Silvia	1-13
Prediksi Laba Masa Depan Dengan <i>Future Earnings Response Coefficient</i> Melalui Manajemen Laba. Gustin Padwa Sari & Febriyanto	14-27
Analisis Model Altman Z-Score Dalam Mengukur Potensi Kebangkrutan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2017) Herry Goenawan Soedarsa, Indrayenti & NM. Oldy Apriyanto	28-43
Pengaruh <i>Biological Asset Intensity</i> , Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Jenis KAP Terhadap Pengungkapan Aset Biologis. Monica Okri Putri & Nolita Yeni Siregar	44-70
Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Revaluasi Aset Tetap. Reva Meiliana & Mas Ayu Febriyanti	71-98
Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal Terhadap Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia Pada Pemerintah Daerah di Provinsi Lampung Periode 2013 - 2015. Tia Rizna Pratiwi & Nurdiawansyah	99-118

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 10, No. 2, September 2019

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

**PREDIKSI LABA MASA DEPAN DENGAN *FUTURE EARNINGS*
RESPONSE COEFFICIENT MELALUI MANAJEMEN LABA**

Gustin Padwa Sari*

Febriyanto*

(*Universitas Muhammadiyah Metro)

(*Universitas Muhammadiyah Metro)

Email: gustinpadwalasari88@gmail.com

Email: febriyanto@ummetro.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine whether accrual earnings management, real earnings management and income smoothing by the company influences the ability of market to predict the company's future earnings as measured by future earnings response coefficient (FERC). The study uses a sample of manufacturing company during 2014-2016 by using the purposive sampling method. Based on analysis result, the accrual earnings management does not affect the ability of market to predict future earnings; real earnings management does not affect the ability of market to predict future earnings; and earnings management that uses income smoothing affects the ability of market to predict future earnings.

Keywords : FERC, Earnings Management, Income Smoothing

1. PENDAHULUAN

Momentum pemberlakuan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) pada akhir tahun 2015 menyebabkan perkembangan pada pasar modal Indonesia. Kondisi ini menciptakan iklim yang mendukung masuknya *Foreign Direct Investment* (FDI). Hal ini dilandasi oleh pilar *free movement of capital*, konsep ini secara teoritis memudahkan terjadinya penanaman modal secara efisien. Febriyanto (2016) menyatakan bahwa Pilihan alternatif dalam berinvestasi dapat berupa aktiva riil yang melibatkan aset nyata seperti membeli properti, pabrik, atau menyimpan emas. Bentuk investasi lain adalah investasi finansial seperti membeli sertifikat deposito, commercial paper, membeli obligasi dan saham. Beberapa alternatif tersebut mempunyai

kelebihan dan kekurangan, salah satu bentuk investasi finansial yang saat ini diminati oleh masyarakat adalah investasi kepemilikan saham.

Masyarakat menanamkan dananya pada perusahaan yang memberikan informasi keuntungan (*Return*) tinggi pada masa sekarang dan yang akan datang. Oleh karena itu Perusahaan memiliki kewajiban untuk menyampaikan informasi yang berguna bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Salah satu informasi yang penting untuk pengambilan keputusan adalah informasi atas laba. Informasi atas laba ini menunjukkan kekuatan dan performa perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa yang akan datang. Pentingnya informasi ini disadari oleh perusahaan sehingga manajemen cenderung melakukan manajemen laba untuk memperlihatkan kinerja yang sesuai dengan expektasi pasar serta untuk mengatasi konflik yang timbul antara manajemen dengan pihak *stakeholder*.

Pasar memiliki kecenderungan untuk bereaksi terhadap segala informasi yang berhubungan dengan perusahaan karena hal tersebut akan mempengaruhi nilai investasi para investor pada suatu perusahaan. Pada dasarnya, tindakan manajemen laba diharapkan dapat memberikan pengaruh yang menguntungkan bagi nilai saham dan penilaian terhadap kinerja manajemen. Pengungkapan yang berkualitas akan meningkatkan informasi laba dimasa yang akan datang.

Peneliti sebelumnya menemukan bahwa berbagai informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan memiliki pengaruh dalam *future earnings response coefficient* (FERC). Darwanis dan Andina (2013), serta Aryanti dan Sisdayani (2016) melakukan penelitian terkait Pengungkapan CSR berpengaruh terhadap ERC dan reaksi pasar. Istianingsih (2015), menyatakan bahwa pengungkapan modal intelektual dapat digunakan sebagai indikator kinerja keuangan masa depan perusahaan dan memiliki dampak terhadap tingkat keterprediksian laba masa depan perusahaan.

Informasi lain yang diungkapkan perusahaan dalam laporan tahunan yakni laba. Informasi terkait Laba yang dilaporkan oleh perusahaan merupakan sinyal terhadap laba di masa yang akan datang (*future earnings*), sehingga dapat memprediksi laba perusahaan untuk masa yang akan datang. Tindakan manajemen laba merupakan suatu *signaling technique* yang dimaksudkan untuk menyediakan sinyal yang dapat memprediksi laba masa yang akan datang secara lebih akurat, sehingga tindakan manajemen laba akan memberikan pengaruh yang menguntungkan bagi nilai saham perusahaan.

Peneliti sebelumnya juga menguji pengaruh angka dalam laporan keuangan dan keputusan keuangan terhadap *future earnings response coefficient* (FERC). Penelitian yang mengungkapkan bahwa perusahaan

yang memanipulasi laba berpengaruh terhadap yakni Orpurt dan Zang (2009) menunjukkan bahwa manajemen laba berhubungan dengan FERC.

Yunita dan Diyani (2014), Suryani dan Heriyanti (2015) menyatakan bahwa manajemen laba berpengaruh positif terhadap respon pasar dan ERC. Sehingga dapat memprediksi laba masa dengan melalui manajemen laba. Namun penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda, Restuningdiyah (2010), dan Agustiningsih (2009) menemukan bahwa manajemen laba yang dilakukan perusahaan menyebabkan menurunnya tingkat keinformatifan laba. Penelitian Rofika dan Zirman (2012) Nisrina dan Herawati (2016), Menemukan perataan laba yang merupakan bagian dari manajemen laba tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keinformatifan laba atau FERC.

Oleh karena itu Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris bahwa manajemen laba yang telah berkembang dengan berbagai metode dan bentuk, (akrual, real dan income smoothing) yang dilakukan perusahaan berpengaruh terhadap kemampuan pasar dalam memprediksi laba masa depan perusahaan yang diukur dengan *future earnings response coefficient* (FERC)

2. KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Manajemen laba merupakan satu proses yang dilakukan dengan sengaja dengan memanfaatkan kebebasan pilihan akuntansi untuk mendapatkan laba pada tingkat yang diinginkan. Terdapat 2 perspektif mengapa manajemen laba dilakukan, yakni perspektif informasi dan perspektif oportunis. Perspektif informasi memiliki pandangan bahwa manajemen laba merupakan kebijakan yang merefleksikan harapan manajerial terhadap arus kas perusahaan dimasa yang akan datang serta membantu mempertahankan nilai perusahaan dimata investor. Perspektif oportunis memandang manajemen laba dilakukan untuk mempengaruhi informasi yang disajikan dengan memanfaatkan asimetri informasi, maka hal ini dipandang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan perusahaan (Yateno dan Sari, 2016).

Teori keagenan (*agency theory*), menyatakan bahwa praktik *earnings management* dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara manajemen (*agent*) dan pemilik/investor (*principal*). Hal ini timbul ketika semua kedua pihak berusaha untuk mencapai tingkat kemakmuran yang dikehendaknya (Scott, 2008). Teori ini mengindikasikan adanya asimetri informasi yang terjadi ketika manajer (*agent*) lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan investor

(*principal*). Informasi yang lebih banyak dimiliki oleh manajer dapat memicu untuk melakukan tindakan-tindakan sesuai dengan keinginan dan kepentingan untuk memaksimalkan tingkat kemakmurannya, sedangkan bagi investor, akan sulit untuk mengontrol secara efektif tindakan yang dilakukan oleh manajemen, karena hanya memiliki sedikit informasi yang ada. Kondisi inilah yang menyebabkan adanya kebijakan-kebijakan tertentu yang dilakukan oleh manajemen perusahaan tanpa sepengetahuan pihak investor. Kebijakan-kebijakan yang dimaksudkan adalah tindakan manajemen laba pola manajemen laba berkembang pada manajemen laba akrual, manajemen laba real dan *income smoothing*

Teori sinyal (*signaling theory*) mengemukakan bahwa perusahaan seharusnya memberikan sinyal berupa informasi agar pihak prinsipal dapat mengambil keputusan terkait dengan perusahaan. Namun hal ini berkaitan dengan asimetri informasi yang terjadi karena pihak agent perusahaan memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan pihak *principle*. Kurangnya informasi tersebut menyebabkan investor melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk saham perusahaan. Permasalahan ini dapat diatasi dengan mengurangi asimetri informasi tersebut melalui pemberian sinyal pada pihak luar dengan memberikan informasi yang komprehensif tentang perusahaan. Laba merupakan bagian dari laporan keuangan sehingga laba seharusnya juga berguna untuk pengambilan keputusan oleh investor. Laba dapat digunakan untuk menilai prospek perusahaan misalnya untuk mengevaluasi performance manajemen, memperkirakan *earnings power*, memprediksikan laba yang akan datang serta menilai risiko investasi atau pinjaman pada perusahaan. Kemampuan prediksi terhadap *future earnings* ini diukur dari *current stock price*, sehingga harga saham dapat merupakan sinyal terhadap *future earnings*. Hal demikianlah yang dengan disebut keinformatifan laba, yaitu perubahan dalam *current stock price* menangkap perubahan harapan investor terhadap *future earnings* (Agustiningsih, 2009). Tingkat keinformatifan laba dapat dilihat dengan *Future Earnings Response Coefficient* (FERC). Penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa manajemen laba berhubungan dengan FERC yakni Orpurt dan Zang (2009).
Pengembangan Hipotesis

- H₁: Manajemen laba (akrual) berpengaruh terhadap *future earnings response coefficient*
- H₂: Manajemen laba (real) berpengaruh terhadap *future earnings response coefficient*
- H₃: Manajemen laba (*income smoothing*) berpengaruh terhadap *future earnings response coefficient*

3. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang tercatat (*go public*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2014-2016. Pemilihan tahun pengamatan yakni untuk menangkap momentum menjelang dan pemberlakuan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Penentuan sampel yang digunakan berdasarkan teknik *purposive sampling*.

1. Manajemen laba Akrua

Manajemen laba akrua diukur dengan proksi *discretionary accruals* (DA), Penelitian ini menggunakan nilai absolut dari residual masing-masing perusahaan dalam perhitungan *discretionary accruals* (DA) mengacu pada penelitian Yip (2011) .menggunakan model sebagai berikut:

$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it} \dots\dots\dots(1)$$

Nilai total akrua (TA) yang diestimasi dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$TA_{it}/Assets_{it-1} = \alpha_0 + \beta_1(1/Assets_{it-1}) + \beta_2(\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it})/Assets_{it-1} + \beta_3(PPE_{it}/Assets_{it-1}) + e \dots\dots\dots(2)$$

Dalam hal ini:

NI_{it}	= Net income perusahaan i pada tahun t
CFO_{it}	= Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode t
TA_{it}	= Total akrua perusahaan i pada tahun t
ΔREV_{it}	= Perubahan pendapatan perusahaan i tahun antara t dan t-1
ΔREC_{it}	= Perubahan piutang i tahun antara t dan t-1
PPE_{it}	= Tingkat PPE perusahaan i pada tahun t
A_{it-1}	= Total aktiva perusahaan i pada akhir tahun t-1
e	= Nilai residual (error term) dari perusahaan i.

Penggunaan nilai absolut dari residual sebagai pengukuran DA karena ukuran akrua adalah lebih penting dari pada arah akrua (Yip et al, 2011). Oleh karena itu, nilai absolut (*magnitude*) dapat melibatkan *income increasing* dan *income decreasing accruals* (Yip et al., 2011; Kim et al., 2012).

2. Manajemen Laba Real

Pengukuran manajemen laba real diproksi dengan *abnormal cash flows from operating*, *abnormal production costs*, dan *abnormal discretionary expenses* dengan menggunakan model Kim et al. (2012). Penelitian ini mengukur nilai abnormal dari ketiga manipulasi laba real diukur dengan residual dari model dan diestimasi per perusahaan.

- a. Aktivitas *abnormal cash flow of operation*

$$CFO_t/A_{t-1} = \alpha_0 + \alpha_1(1/A_{t-1}) + \beta_1(S_t/A_{t-1}) + \beta_2(\Delta S_t/A_{t-1}) + e_t$$

Untuk masing-masing perusahaan *abnormal cash flow of operation* (AB_CFO) adalah residual dari model.
- b. Aktivitas *production cost*

$$PROD_t/A_{t-1} = \alpha_0 + \alpha_1(1/A_{t-1}) + \beta_1(S_t/A_{t-1}) + \beta_2(\Delta S_t/A_{t-1}) + \beta_3(\Delta S_{t-1}/A_{t-1}) + e_t$$

Abnormal production costs (AB_PROD) merupakan residual dari model.
- c. Aktivitas *abnormal discretionary expenses*:

$$DISEXP_t/A_{t-1} = \alpha_0 + \alpha_1(1/A_{t-1}) + \beta_1(S_{t-1}/A_{t-1}) + e_t$$

Abnormal discretionary expenses (AB_DISEXP) merupakan residual dari model.

Dalam hal ini:

- CFO_t = Arus kas operasi pada tahun t
 $PROD_t$ = Beban produksi pada tahun t (total dari HPP dan perubahan persediaan)
 $DISEXP_t$ = Biaya diskresioner pada tahun t (total dari R&D, advertising, SGA)
 S_t = Penjualan pada tahun t
 A_t = Total asset pada akhir tahun t
 ΔS_{t-1} = $S_{t-1} - S_t$

Untuk menghitung nilai manipulasi laba real (*Real Earnings Management*), dengan menggunakan (AB_CFO), (AB_PROD), dan (AB_DISEXP). Dengan mempertimbangkan arah dari masing-masing aktivitas manipulasi laba, Maka REM dihitung (AB_CFO) - (AB_PROD) + (AB_DISEXP) (Kim et al., 2012).

3. *Income Smoothing*

Model yang digunakan mengacu pada Agustiningsih (2009) sebagai berikut:

$$Accruals_t = a(1/TotalA_{t-1}) + b\Delta Sales_t + cPPE_t + dROA_t + \varepsilon_t$$

Dengan menggunakan koefisien regresi di atas, nilai *non discretionary accruals* (NDA) dan *discretionary accruals* (DAP) dihitung sebagai berikut ini.

$$\begin{aligned}\text{Akrual } s_t &= DAP_t + NDA \\ \text{Akrual } s_t &= (a(1/ \text{Total}A_{t-1}) + b\Delta\text{Sales}_t + cPPE_t + dROA_t) + NDA_t \\ \text{Akrual } s_t &= (a(1/ \text{Total}A_{t-1}) + b\Delta\text{Sales}_t + cPPE_t + dROA_t) + NDA_t \\ \text{DAP} &= \text{Akrual } s_t - NDA_t - ND\end{aligned}$$

Keterangan:

Accrualst = total akrual
 DAP = *discretionary accruals*
 NDA = *non discretionary accruals*
 A = *assets*
 ΔSalest = perubahan penjualan
 PPE (*property, plant, equipment*) = total aktiva tetap kotor
 ROA (*return on assets*) yang ditambahkan sebagai variabel kontrol.

Dari regresi tersebut diperoleh angka *discretionary accruals* (DAP), kemudian dihitung *pre-discretionary income* (PDI) yang diperoleh dari *net income* dikurangi *discretionary accruals* ($PDI = NI - DAP$). *Income smoothing* merupakan korelasi dari perubahan *discretionary accruals* dengan perubahan *pre-discretionary income*, $\text{Corr}(\Delta DAP, \Delta PDI)$.

4. *Future Earnings Response Coefficient*

Prediksi laba masa depan diukur dengan *Future Earnings Response Coefficient*. Model penelitian ini mengacu pada Istianingsih (2015).

Model *Future Earnings Response Coefficient*:

$$R_t = a_0 + b_0 E_{t-1} + b_1 E_t + b_2 E_{t+1} + b_3 R_{t+1} + e$$

Dimana:

- R_t : Imbal hasil saham tahunan untuk tahun t , yang dihitung selama 12 bulan yang berakhir 31 Maret.
 E_t : laba yang tersedia untuk pemegang saham biasa sebelum item luar biasa pada tahun t , dibagi nilai pasar ekuitas akhir Maret
 E_{t-1} : laba yang tersedia untuk pemegang saham biasa sebelum item luar biasa pada tahun $t-1$, dibagi nilai pasar ekuitas akhir Maret
 E_{t+1} : laba yang tersedia untuk pemegang saham biasa sebelum item luar biasa pada tahun $t+1$, dibagi nilai pasar ekuitas akhir Maret
Besarnya FERC dilihat dari koefisien b_2 .

Variabel Kontrol

a. Pertumbuhan (GROW)

Variabel ini dimasukkan dalam penelitian ini karena dalam penelitian sebelumnya terbukti berpengaruh terhadap hubungan antara *return* saat ini dengan laba masa depan (Orpurt dan Zang; 2009). *Grow* diukur dari *sales growth rate* merupakan tingkat pertumbuhan dari penerimaan pendapatan bersih.

$$\begin{aligned} SG_t &= ((SALES_t - SALES_{t-1}) / SALES_{t-1}) \\ SALES_t &= \text{penjualan bersih tahun } t \end{aligned}$$

b. Ukuran Perusahaan (SIZE)

Variabel ini dihitung dengan menggunakan *proxy* logaritma dari nilai kapitalisasi pasar perusahaan. Variabel ini dimasukkan untuk mengontrol kemungkinan adanya pengaruh dari ukuran perusahaan terhadap FERC. Variabel ini digunakan untuk mengontrol pengaruh lingkungan informasi seperti dalam penelitian sebelumnya terbukti memiliki pengaruh terhadap FERC (Orpurt dan Zang, 2009).

c. Persistensi Laba (PERSIS)

Persis digunakan untuk mengontrol pengaruh persistensi laba terhadap FERC seperti terbukti dalam penelitian sebelumnya (Orpurt dan Zang; 2009). Variabel ini diukur dengan *dummy variable* dengan nilai 1 untuk perusahaan yang memiliki laba tahun depan negatif, dan 0 untuk lainnya. Jika laba yang akan datang negatif, maka akan lebih sulit diprediksi dibandingkan perusahaan yang memiliki laba masa depan positif yang lebih normal dan persisten.

a. Pengujian Hipotesis

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R_t = & a_0 + b_0 E_{t-1} + b_1 E_t + b_2 E_{t+1} + b_3 R_{t+1} + b_4 EMA + b_5 EMR + b_6 EMIS \\ & + b_7 GROW + b_8 SIZE + b_9 PERSIS + b_{10} EMA * E_{t-1} + b_{11} EMA * E_t + \\ & b_{12} EMA * E_{t+1} + b_{13} EMA * R_{t+1} + b_{14} EMR * E_{t-1} + b_{15} EMR * E_t + \\ & b_{16} EMR * E_{t+1} + b_{17} EMR * R_{t+1} + b_{18} EMIS * E_{t-1} + b_{19} EMIS * E_t + \\ & b_{20} EMIS * E_{t+1} + b_{21} EMIS * R_{t+1} + b_{22} GROW * E_{t-1} + b_{23} GROW * \\ & E_t + b_{24} GROW * E_{t+1} + b_{25} GROW * R_{t+1} + b_{26} SIZE * E_{t-1} + \\ & b_{27} SIZE * E_t + b_{28} SIZE * E_{t+1} + b_{29} SIZE * R_{t-1} + b_{30} PERSIS * E_{t-1} + \\ & b_{31} PERSIS * E_t + b_{32} PERSIS * E_{t+1} + b_{33} PERSIS * R_{t+1} + \epsilon \end{aligned}$$

Dimana:

- R_t : imbal hasil saham harian untuk tahun t , yang dihitung selama 12 bulan yang berakhir 31 Maret
- E_t : laba yang tersedia untuk pemegang saham biasa sebelum item luar biasa pada tahun t , dibagi nilai pasar ekuitas akhir Maret
- E_{t-1} : laba yang tersedia untuk pemegang saham biasa sebelum item luar biasa pada tahun $t-1$, dibagi nilai pasar ekuitas akhir t Maret
- E_{t+1} : laba yang tersedia untuk pemegang saham biasa sebelum item luar biasa pada tahun $t+1$, dibagi nilai pasar ekuitas akhir Maret
- EMA : Manajemen laba akrual
- EMR : Manajemen laba real
- EMIS : Manajemen laba dengan *income smoothing*
- GROW : tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan i tahun t , diukur dari sales growth rate merupakan tingkat pertumbuhan dari penerimaan pendapatan bersih.
- PERSIS : persistensi laba, merupakan dummy variable dengan nilai 1 untuk perusahaan yang memiliki laba tahun depan negatif, dan 0 untuk lainnya
- SIZE : ukuran perusahaan yang dihitung dari logaritma market capitalization

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini yakni 317 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, keseluruhan sampel diamati selama 3 tahun dari tahun 2014-2016. Adapun hasil statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Statistik Deskriptif

	RT	ETM	ET	ETP	RTP	EMA	EMR	EMIS
Mean	2459.880	-37213592	-12529447	5929322.	2579.064	0.189491	0.019606	0.116719
Median	339.0441	65.19167	72.23664	80.52881	389.2436	0.091689	9.60E-05	1.000000
Maximum	65299.22	2.32E+09	2.47E+09	2.74E+09	65524.00	14.15095	4.123314	1.000000
Minimum	-5.486371	-4.56E+09	-2.87E+09	-2.15E+09	-5.486371	6.87E-05	-12.43436	-1.000000
Std. Dev.	7131.133	4.33E+08	3.12E+08	2.29E+08	7661.770	0.812950	1.506517	0.994735
Skewness	5.582782	-6.649982	-3.617643	2.534723	5.791440	16.12899	-2.980487	-0.235045

Kurtosis	38.97236	65.74727	57.13624	92.81282	40.92855	276.3248	23.55259	1.055246
Jarque-Bera	18738.41	54340.52	39277.24	106882.4	20773.25	1000492.	6048.650	52.87365
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	779781.9	-1.18E+10	-3.96E+09	1.88E+09	817563.3	60.06855	6.214945	37.00000
Sum Sq. Dev.	1.61E+10	5.93E+19	3.07E+19	1.65E+19	1.86E+10	208.8406	717.1911	312.6814
Observations	317	317	316	317	317	317	317	317

Hasil statistik deskriptif atas perusahaan manufaktur tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 mendapatkan data sebanyak 317 observasi. Nilai manajemen laba akrual melalui diskresionary accual menggunakan nilai absolut memiliki nilai minimum 0.00000687 dan nilai maksimum 14.15095. rata-rata perusahaan manufaktur melakukan manajemen laba akrual sebesar 0.189491. manajemen laba real memiliki nilai terendah sebesar -12.43436 dan tertinggi 4.123314.

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 2
Hasil Pengujian Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ETM	-1.43E-05	1.59E-05	-0.901246	0.3684
ET	-1.27E-05	9.07E-06	-1.397595	0.1635
ETP	4.43E-05	3.00E-05	1.479051	0.1404
RTP	0.122602	0.095979	1.277384	0.2027
EMA	-1225.760	416.6985	-2.941599	0.0036 *
EMR	-328.0842	96.14206	-3.412494	0.0008 *
EMIS	643.5070	321.3037	2.002800	0.0463 *
GROW	-42.72931	116.4413	-0.366960	0.7140
SIZE	594.4255	209.4587	2.837912	0.0049 *
PERSIS	-594.9306	430.7057	-1.381293	0.1685
EMAETM	9.05E-05	9.70E-05	0.932859	0.3518
EMAET	-8.01E-05	4.18E-05	-1.918468	0.0562
EMAETP	4.26E-05	3.57E-05	1.191919	0.2345
EMARTP	5.656007	1.711002	3.305669	0.0011 *
EMRETM	5.90E-06	2.80E-05	0.210946	0.8331
EMRET	1.73E-05	0.000101	0.171176	0.8642
EMRETP	-1.02E-05	9.92E-05	-0.102718	0.9183

EMR RTP	0.153471	0.036928	4.155946	0.0000 *
EMIS ETM	1.22E-05	8.53E-06	1.426470	0.1550
EMIS ET	7.56E-06	2.00E-05	0.377211	0.7064
EMIS ETP	-1.82E-05	2.33E-05	-0.784243	0.4337
EMIS RTP	-0.416869	0.150395	-2.771834	0.0060 *
GROW ETP	8.29E-07	1.48E-06	0.560425	0.5757
SIZE ETP	-8.24E-06	1.20E-05	-0.687709	0.4923
PERSIS ETP	-3.57E-05	3.79E-05	-0.940025	0.3482
C	-2757.620	1131.687	-2.436733	0.0155
R-squared	0.761255	Mean dependent var		2815.875
Adjusted R-squared	0.736386	S.D. dependent var		7694.927
S.E. of regression	3950.833	Akaike info criterion		19.49387
Sum squared resid	3.75E+09	Schwarz criterion		19.84414
Log likelihood	-2566.685	F-statistic		30.61033
Durbin-Watson stat	2.579377	Prob(F-statistic)		0.000000

Pengujian hipotesis yang pertama dalam penelitian ini yakni menguji apakah manajemen laba akrual berpengaruh terhadap kemampuan pasar dalam memprediksi laba masa depan. hasil pengujian menunjukkan coefficient EMAETP Sebesar 0.00000426 dengan nilai signifikansi sebesar $0.2345 > \alpha$ (5%). Berdasarkan hasil analisis data manajemen laba akrual tidak berpengaruh terhadap kemampuan pasar dalam memprediksi laba masa depan.

Pengujian hipotesis yang kedua yakni menguji apakah manajemen laba real berpengaruh terhadap kemampuan pasar dalam memprediksi laba masa depan. hasil pengujian menunjukkan coefficient EMRETP Sebesar -1.02E-05 dengan nilai signifikansi sebesar $0.9183 > \alpha$ (5%). Berdasarkan hasil analisis data manajemen laba real tidak berpengaruh terhadap kemampuan pasar dalam memprediksi laba masa depan.

Pengujian hipotesis terakhir yakni mencoba menguji apakah manajemen laba menggunakan income smoothing berpengaruh terhadap kemampuan pasar dalam memprediksi laba masa depan. hasil pengujian menunjukkan coefficient EMIS ETP Sebesar -1.82E-05 dengan nilai signifikansi sebesar 0.4337. Berdasarkan hasil analisis data manajemen menggunakan *income smooting* berpengaruh terhadap kemampuan pasar dalam memprediksi laba masa depan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam menjalankan aktivitas operasional bisnisnya perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan dan informasi yang berguna bagi pihak

pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Informasi yang menjadi sorotan yakni informasi laba yang merupakan cerminan keuntungan perusahaan. Oleh karena itu informasi laba merupakan informasi penting yang ditunggu oleh sebagian besar investor perusahaan. Keinformatifan laba ini menjadi perhatian utama pada penelitian ini, apakah dengan perusahaan melakukan aktivitas manajemen laba berpengaruh terhadap keinformatifan laba dan kemampuan pasar dalam memprediksi laba masa depan,

Berdasarkan hasil analisis manajemen laba laba baik manajemen laba akrual, manajemen laba real, dan manajemen laba dengan menggunakan *income smoothing* tidak berpengaruh terhadap prediksi laba masa depan yang diukur dengan *future earnings response coefficient*. Artinya manajemen laba belum dapat menjadi informasi yang berpengaruh secara signifikan terhadap keinformatifan laba dimasa yang akan datang. Hal ini sesuai dengan penelitian Rofika dan Zirman (2012) Nisrina dan Herawati (2016) bahwa manajemen laba tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keinformatifan laba atau FERC.

Namun berdasarkan data yang didapat terdapat fakta yang menarik, manajemen laba baik manajemen laba akrual, manajemen laba real, dan manajemen laba dengan menggunakan *income smoothing* berpengaruh signifikan terhadap return yang diterima pada tahun yang sama. Serta Manajemen laba akrual, real, dan *income smoothing* pada tahun t akan berpengaruh terhadap *return* pada masayang akan datang. Artinya, dengan adanya aktivitas manajemen laba yang dilakukan perusahaan akan berpengaruh terhadap return tahun t (pada saat ini) dan return tahun $t+1$ (return dimasa yang akan datang).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen laba baik manajemen laba akrual, real, dan *income smoothing* apakah berpengaruh terhadap kemampuan pasar dalam memprediksi laba masa depan dengan menggunakan *future earnings response coefficient* (FERC). Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen laba akrual, real dan *income smoothing* tidak berpengaruh signifikan terhadap *future earnings response coefficient* (FERC). Namun dari hasil penelitian didapatkan bahwa aktivitas manajemen laba yang dilakukan perusahaan akan berpengaruh terhadap return tahun t (pada saat ini) dan return tahun $t+1$ (return dimasa yang akan datang).

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan kelemahan, isu FERC merupakan isu yang masih terus digali oleh kaum akademisi, oleh karena itu penelitian

selanjutnya diharapkan dapat menemukan model FERC terbaru yang pengukurannya ditambahkan pengontrolan disesuaikan dengan kondisi pasar di Indonesia. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah khasanah penelitian dengan meneliti perusahaan sektor lain yang ada di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih, Sri Wahyu. 2009. Pengaruh *Income Smoothing* Terhadap Keinformatifan Laba. Tesis. USM. Surakarta.
- Aryanti, Gusti Putu Sintya dan Eka Ardhani Sisdyani. 2016. Profitabilitas pada Earnings Response Coefficient dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai variabel Moderasi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol 15. No.1.
- Darwanis, Dana Siswar dan Arie Andiana. 2013. Pengaruh Risiko Sistematis Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Serta Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Laba Dan Koefisien Respon Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Telaah & Riset Akuntansi. Vol. 6 No. 1. 64-92
- Febriyanto. 2016 Analisis Pengaruh Nilai Kurs Rupiah, Nilai Indonesia Crude Price (ICP) dan Sertifikat Bank Indonesia (SBI) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Menjelang Pemberlakuan MEA 2015. Jurnal Derivatif. Vol 10. No.2. 25 – 42
- Kim,Yongtae. Myung Seok Park and Benson Wiar. 2012. Is Earnings Quality Associated with Corporate Social Responsibility? The Accounting Review. Vol. 87 No. 3. 2012. Pp. 761-796.
- Nisrina, Medy M. Dan Vinola Herawaty. 2016. Peran Intellectual Capital Disclosure Sebagai Pemodarsi Pengaruh Perataan Laba,Corporate Governance, Kesempatan Bertumbuh, Persistensi Laba Dan Leverage terhadap Keinformatifan Laba. Jurnal TEKUN Volume VII, No. 01, 118-146.
- Orpurt, S.F., dan Zang, Y. (2009). Do Direct Cash Flow Disclosures Help Predict Future Operating Cash Flows and Earnings. The Accounting Review, Vol.84, No. 3,893

- Restuningdyah, Nurika. 2010. Perataan Laba terhadap Reaksi Pasar dengan Mekanisme GCG dan CSR Disclosure. *Integritas Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol 3. No. 3. 241 – 260.
- Rofika dan Zirman. 2012. Reaksi Pasar Terhadap Tindakan Perataan Laba Dengan Mekanisme Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi(Studi Peristiwa Pengumuman Laba Perusahaan). *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1, No. 1, Oktober 2012 : 38-52
- Suryani, Arna dan Eva Heriyanti. 2015. Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Koefisien Respon Laba dan Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) SNA Medan.
- Yateno dan Gustin Padwa Sari. 2016. *Manajemen Laba: Pendekatan Empiris*. Laduny. Lampung.
- Yip, Erica. Cris Van Steden and Steven Cahan. 2011. Corporate Social Responsibility Reporting and Earnings Management: The Role of Political Costs. *Australian Accounting Business and Journal*. Vol 5.
- Yunita dan Lucia Ari Diyani. 2014. Pengaruh Income Smoothing, BI Rate, Asset Growth dan Liability Growth terhadap Earning Response. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi Kalbisocio*. Volume 1, Nomor 1, Agustus 2014. 11-21.
- Zang, Y. Amy. 2012. Evidence on the Trade-Off between Real Activities Manipulation and Accrual-Based Earnings Management. *The Accounting Review*. Vol. 87 No. 2. Pp. 675-703.